

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Unit Satwa K9 Kepolisian Daerah Jawa Timur, merupakan instansi yang dijadikan tempat pelatihan khusus bagi hewan anjing pekerja untuk menjalankan berbagai tugas yaitu jenis anjing *Doberman*, *Labrador retriever*, *Malinois*, *Rottweiler american*, *Golden retriever*, *German shepherd* dilatih membantu kepolisian dalam kegiatan seperti sterilisasi, mencari keberadaan benda terlarang, pengendalian massa hingga terlibat dalam kegiatan SAR (*search and rescue*) (Cahyani dkk, 2023). Anjing pekerja melakukan aktivitas berada di luar ruangan atau *outdoor*, salah satu faktor yang menyebabkan anjing pekerja lebih beresiko terkena penyakit.

Anjing merupakan hewan yang telah lama dikenal sebagai hewan peliharaan pekerja. kegunaan lainnya seperti menjaga rumah, membantu organisasi tertentu, dan sebagai hewan kesayangan. anjing juga digunakan dalam membantu polisi dan militer, untuk pencarian dan penyelamatan (Abraham *et al.*, 2022). Salah satunya yaitu di Unit Satwa K9 Polisi Daerah (Polda) Jawa Timur yang tepatnya di Kota Surabaya. Pengaruh lingkungan beberapa agen penyakit seperti virus, bakteri dan parasit. salah satu yang sering terjadi penyebab gangguan kesehatan pada anjing adalah ektoparasit salah satunya yaitu jenis caplak (Dharmojono, 2001; Natadisastra, 2009).

Caplak adalah organisme parasit yang hidup di luar tubuh inangnya, seperti pada kulit, bulu maupun bagian sela jari. caplak dapat menyebabkan penurunan bobot badan, kerontokan rambut atau bulu, trauma, iritasi, anemia dan berujung dengan kematian (Murti dkk, 2023). Beberapa jenis caplak dapat menghisap darah dari inangnya dan dapat menyerang jaringan pembentuk darah sehingga menyebabkan perubahan pada leukosit (peningkatan atau penurunan) dalam peredaran darah. Pemeriksaan darah (hematologi), diantaranya pemeriksaan leukosit (Purnamaningsih dkk, 2022).

Leukosit adalah sel darah putih sebagai pembentuk komponen darah yang membantu tubuh melawan berbagai penyakit dan berfungsi dari sistem kekebalan tubuh. Leukosit dalam peredaran darah dapat dijadikan sebagai salah satu parameter untuk menentukan kondisi kesehatan seekor hewan (Larkin dan Stockman 2001). Peningkatan dan penurunan leukosit dalam darah merupakan mekanisme respon tubuh terhadap patogen yang menyerang. Leukosit cepat diangkut dalam darah ke area inflamasi sebagai pertahanan melawan agen berupa mikroorganisme yang teridentifikasi seperti virus, bakteri, dan parasit. Selain kondisi patologik, aktivitas atau kegiatan fisik hewan juga dapat terjadinya perubahan terhadap leukosit. Pemeriksaan leukosit yang diperiksa secara berkala akan membantu dan memudahkan dalam melakukan penanganan masalah kesehatan pada hewan (Sudira dkk, 2018).

Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran leukosit dan identifikasi ektoparasit caplak pada anjing pekerja di Unit Satwa K9 Polda Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran total leukosit dan identifikasi ektoparasit caplak pada anjing pekerja di Unit Satwa K9 Polda Jawa Timur.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran total leukosit dan identifikasi ektoparasit caplak pada anjing pekerja di Unit Satwa K9 Polda Jawa Timur.

## **1.4 Hipotesis**

Hipotesis berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

H-0: Tidak terdapat perubahan pada gambaran total leukosit dan identifikasi ektoparasit caplak pada anjing pekerja di Unit satwa K9 Polda Jawa Timur

H-1: Terdapat perubahan pada gambaran total leukosit dan identifikasi ektoparasit caplak pada anjing pekerja di Unit satwa K9 Polda Jawa Timur

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan melengkapi informasi ilmiah mengenai bagaimana gambaran total leukosit dan identifikasi ektoparasit caplak pada anjing pekerja di Unit Satwa K9 Polda Jawa Timur dan sebagai refrensi literasi kepada pihak lain yang penelitian ini ataupun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

